



Yogya Godok Aturan Penggunaan Kantong Plastik

UMBULHARJO (MERA-PI) - Pemkot Yogyakarta tengah menggodok peraturan terkait penggunaan kantong plastik belanja. Peraturan tersebut menjadi salah satu upaya mengurangi pembuangan volume sampah plastik. Mengingat kapasitas Tempat Pembuangan Sampah Terpadu di Piyungan Bantul terbatas.

"Untuk mengurangi sampah plastik dari kantong plastik belanja, sedang digodok aturannya di DLH. Bagaimana supaya kita punya gerakan pengurangan kantong plastik yang di-

layani di toko-toko di Yogya," kata Wakil Walikota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, Rabu (12/9).

Namun pihaknya belum dapat menjelaskan konsep umum peraturan pengurangan kantong plastik belanja itu karena masih dalam perumusan. Diakukannya kementerian terkait pernah menerapkan aturan kantong plastik berbayar pada toko. Tapi tidak maksimal karena harga kantong plastik hanya sekitar Rp 200.

"Arahnya apakah berbayar atau tidak, sedang kita rumuskan. Kalau berbayar har-

gaya harus lebih tinggi dari Rp 200. Ini tidak mudah karena masyarakat membawa tas sendiri dari rumah saat belanja belum jadi kebiasaan," ucapnya.

Dia menyatakan langkah lain telah dilakukan yakni gerakan penggunaan botol minum atau tumbler untuk mengurangi sampah dari botol air kemasan.

Menurutnya masyarakat harus mengubah paradigma dari membuang sampah menjadi mengolah sampah. Sebanyak 400 bank sampah di masyarakat diberdayakan untuk me-

ningkatkan kiprahnya di masyarakat untuk mengolah sampah.

"Bank sampah memiliki peran penting. Kamiimbau masyarakat tidak lagi langsung membuang sampah. Tapi memisahkan dulu lalu mengolahnya misalnya menjadi kompos," tambah Heroe.

Secara terpisah Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta Suyana menyebut volume sampah yang dibuang ke TPST Piyungan sudah ditekan dari sebelumnya hanya 17,4 persen kini mencapai 18 persen.

Namun realisasi pengurangan volume sampah itu baru mencapai sekitar 50 persen dari target 30 persen pengurangan sampah organik dan anorganik pada tahun 2025.

"Target itu cukup berat. Tapi kami berupaya lewat beberapa program seperti meningkatkan keberadaan dan kinerja bank sampah. Memaksimalkan pemulung. Kami menyiapkan tempat khusus di beberapa TPS bagi pemulung untuk memisahkan sampah anorganik yang masih memiliki nilai jual," terang Suyana. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005